



DITANTANG PERSEBAYA MALAM NANTI

PSIM Siap Taklukkan Gelora Bung Tomo

SURABAYA (KR) - PSIM Yogyakarta akan memulai kiprah di kompetisi kasta teratas negeri ini dengan menjajal tuan rumah Pesebaya Surabaya dalam laga perdana BRI Super League 2025/2026. Bermain di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Jumat (8/8) malam, 'Lasakar Mataram' siap meraih hasil maksimal.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel kepada wartawan, Kamis (7/8) menegaskan, skuadnya tidak gentar dengan tekanan yang pasti akan didapatkan dari atmosfer laga di GBT. Dirinya menilai kondisi tersebut akan membuatnya dan seluruh pemain semakin bergairah untuk menunjukkan permainan terbaik.

"Bagi saya, kalau bermain dengan dilihat banyak penonton akan

meningkatkan semangat, memacu adrenalin juga. Saya sangat menikmati pertandingannya," katanya.

Demi meraih hasil terbaik di laga ini, pelatih asal Belanda ini menegaskan, progres latihan selama ini berlangsung positif, khususnya upaya adaptasi pemain yang sebelumnya berkompetisi di Liga 2.

"Progres tim yang telah dikerjakan sampai saat ini adalah membuat para pemain yang berasal dari Liga 2 untuk beradaptasi dengan intensitas yang berbeda, karena kita sudah berada di Super League," ungkap Van Gastel.

Tak hanya fisik, analisa mendalam terhadap kekuatan tuan rumah sudah menjadi fokus utama staf pelatih. "Persiapan untuk laga perdana adalah fisik, taktik, kemudian kita juga



KR-Adhitya Asros

Rafael 'Raffinha' Rodrigues andalan lini depan PSIM Yogya.

sudah menganalisa lawan. Itu akan kita terapkan dalam permainan. Karena kita akan punya banyak intensitas tinggi nantinya di Super League, jadi kita akan merubah cara bermain dan berpikrnya untuk beradaptasi di Super League," jelasnya.

Kesadaran akan tuntutan fisik, mental dan teknikal semakin diperte-

gas melalui sesi latihan bertempo tinggi serta simulasi situasi pertandingan sesungguhnya. Para pemain didorong agar mampu menjaga konsistensi dan kestabilan performa di tengah ritme laga yang menuntut stamina ekstra.

Ia juga menekankan bahwa menjaga level tanding dan mental kompetisi sangat penting agar PSIM

tidak hanya tampil sebagai peserta, tetapi juga mampu bersaing dengan klub papan atas lainnya. "Yang saya harapkan dari pemain adalah untuk bisa menjaga level intensitas di Super League, untuk tetap stabil," pungkas Van Gastel.

Dalam lawatan kali ini, PSIM memboyong 21 pemain. Yakni, (penjaga gawang) Cahya Supriadi, Harlan Suardi, (belakang) Rio Hardiawan, Rendra Teddy, Yusaku Yamadera, Rakhmatsho Rakhmatzoda, Revv Adi Utama, Raka Cahyana, Dede Sapari, Franco Ramos. Untuk lini tengah yakni, Fahreza Sudin, Ze Valente, Diandra Diaz, Savio Sheva, Ghulam 'Fatkur, Ezequiel Vidal, Ikhsan Chan, Andi Irfan, dan sektor depan diisi Rafinha, Nermin Haljeta, Deri Corfe. **(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005